

ABSTRAK

Penelitian berbagai aspek di sektor informal dengan berbagai obyek mulai banyak dilakukan oleh para ahli, hal ini merupakan indikasi bahwa eksistensi dari sektor informal memang sudah layak untuk dipertimbangkan. Lebih-lebih jika mengingat kondisi ketenagakerjaan Indonesia yang kurang seimbang jika dilihat dari penyediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang ada. Salah satu usaha untuk mengatasi masalah ini pemerintah mengembangkan sektor pariwisata. Diharapkan dari sektor ini akan tumbuh pula sektor ekonomi yang lainnya termasuk didalamnya sektor informal. Usaha sektor informal di daerah tujuan wisata berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat disekitarnya. sehingga logislah jika akan terjadi peningkatan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Oleh karena itu dalam rangka penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengetahui bagaimana peranan sektor informal terutama yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan dengan mengambil judul Peranan Sektor Informal Di Daerah Tujuan Wisata Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Setempat, Studi Kasus : Pengusaha Warung Makan Di Obyek Wisata Parangtritis, Desa Parangtritis Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, tahun 1990.

Adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sektor informal di daerah tujuan wisata dapat menyerap tenaga kerja di desa-desa sekitar obyek wisata ?
2. Benarkah sektor informal di daerah tujuan wisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar obyek wisata ?
3. Faktor - faktor apasajakah yang menurut pandangan pengusaha warung makan dapat mempengaruhi usaha peningkatan pendapatan ?

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah studi kasus, studi ex post facto, dan diskriptif. Adapun cara pengambilan sampel dengan tehnik nonrandom sampling, melalui approach incidental sampling. Tentang tehnik pengumpulan data yang dipakai penulis dengan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan analisa data yang dipergunakan adalah analisa tabulasi dan untuk selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk diagram.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa sektor informal di obyek wisata Parangtritis mampu menyerap tenaga kerja dengan kekhasan sebagai berikut : asal tenaga kerja dari masyarakat setempat, umur pengusaha dalam usia kerja utama, dari data struktur pendidikan menunjukkan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan satu hal lagi bahwa mereka yang bekerja umumnya mempunyai sambilan kerja di sektor pertanian.

Sementara jika kita lihat dari keuntungan yang diperoleh maka relatif cukup besar jika dibandingkan usaha sebelumnya. Bahkan mereka memperoleh dua keuntungan terutama mereka yang mempunyai lahan pertanian. Untuk usaha peningkatan pendapatan ada beberapa faktor yang menurut pandangan pengusaha warung makan dapat mempengaruhi yaitu, asal modal kebanyakan mereka menghimpun dari simpanan sendiri. Dan masalah besar modal awal, jam mereka bekerja, kondisi tempat usaha mempunyai hubungan positif dengan usaha peningkatan pendapatan.